

## BAB IX KESIMPULAN & SARAN

### 9.1 Kesimpulan

Proses *Prescriptive Analytics* melibatkan 3 buah proses yaitu *Descriptive Analytics*, *Predictive Analytics* dan yang terakhir *Prescriptive Analytics*. Berdasarkan hasil perhitungan *Prescriptive Analytics* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Prudential Life Assurance telah melakukan pengelompokan risiko investasi, namun berdasarkan hasil *K-Means Clustering*, terdapat perbedaan hasil pengelompokan. Hal ini biasanya terjadi karena perbedaan cara menilai kelompok risiko, di mana Prudential selain melibatkan analisa teknikal, juga menggunakan analisa fundamental, sementara *K-Means Clustering* hanya melibatkan analisa teknikal yaitu hanya menganalisis pergerakan naik turunnya harga yang diwakili dengan nilai *Rate of Investment (ROI)*.
2. Hasil *Predictive Analytics* dapat membantu calon nasabah untuk melihat kemungkinan pergerakan harga berdasarkan data historis sehingga calon nasabah dapat memilih produk investasi yang sesuai dengan keinginannya.
3. Dengan melakukan pengelompokan nasabah, dapat diketahui bahwa sebanyak 64% nasabah di Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta mengambil jenis Produk Investasi PRULink Rupiah Equity Fund dimana produk ini adalah produk investasi dengan risiko tinggi yang seharusnya diperuntukkan terhadap nasabah dengan profil agresif. Namun berdasarkan hasil *Prescriptive Analytics* pada data nasabah tidak ditemukan adanya nasabah dengan profil risiko agresif sehingga temuan ini memberikan risiko yang cukup tinggi terhadap bisnis di Kantor Pemasaran Mandiri yang ada di Yogyakarta jika pada suatu saat nanti terjadi penurunan hasil investasi yang dapat berimbas pada ketidakpuasan nasabah terhadap produk dan layanan dari Prudential.

## 9.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian yang telah dilakukan ini untuk pengembangan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Metode *Linear Regression* pada penelitian ini hanya melibatkan 1 buah variabel terikat yaitu tanggal, dan 1 buah variabel bebas yaitu harga unit. Sedangkan untuk mendapatkan hasil prediksi yang semakin akurat bisa ditambahkan variabel lain seperti Harga Bukaan, Harga Tertinggi, Harga Terendah, Harga Penutupan dan *Volume*.
2. Metode *K-Means Clustering* yang digunakan pada data nasabah akan mendapatkan hasil yang lebih akurat jika tidak hanya menggunakan data nasabah yang didalamnya terdapat profil risiko namun perlu juga ditambahkan variabel seperti tujuan investasi dan target lama investasi.
3. Data nasabah merupakan data yang sangat vital bagi perusahaan sehingga tidak akan pernah bisa keluar untuk jadi bahan penelitian, karena membutuhkan persetujuan langsung dari masing-masing nasabah untuk boleh atau tidak boleh data pribadinya digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk itu disarankan penelitian selanjutnya tidak dilakukan pada lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan yang mana diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan, namun dapat dilakukan di industri kesehatan, transportasi dan lain sebagainya dan jika memungkinkan gunakan dataset yang terbuka.